

## Iwapi DIY Solid, Gelar Capacity Building

YOGYA (KR) - Ketua Umum DPD Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) DIY 2022-2027 Dr Utik Bidayati SE MM terus berupaya mewujudkan organisasi Iwapi DIY semakin solid, maksimal, bermanfaat untuk bangsa dan negara dengan menggelar Capacity Building, Selasa (12/12) di Aula Gedung DPD DIY. Dikuti 105 jajaran pengurus DPC dan DPD Iwapi DIY.



KR-Juvintarto  
**Dr Utik Bidayati SE MM**

migran juga menjadi perhatian kami, dan tentunya pengembangan UMKM yang banyak dikelola perempuan," ujarnya.

Dalam Capacity Building ini, lanjutnya, pengurus dan anggota Iwapi DIY bersama-sama belajar dari senior. "Senior yang sudah pengalaman mengikuti perjalanan organisasi dalam jatuh bangun bisa berbagi ilmu," jelasnya.

Capacity Building menghadirkan narasumber Dewan Kehormatan Iwapi DIY Budi Hastuti Fachrudin yang merupakan Ketua DPD Iwapi periode 2010-2017 dan mantan anggota DPR RI Dra Latifah Iskandar selaku Penasihat Iwapi yang berbagi pengalaman dan ilmu dalam mengawal perjalanan Iwapi DIY hingga tetap eksis saat ini.

Capacity Building juga diisi dengan penjelasan tata aturan organisasi yang disampaikan dari Wakil Ketua Umum (WКУ) 1 DPD Iwapi DIY, Salmiah Molek dan Yessi Kendranita SH. Dalam setiap kegiatan Iwapi DIY selalu dihadirkan bazaar dari produk-produk yang dihasilkan anggota. (Vin)-f

"Capacity Building perlu untuk menguatkan kembali organisasi, menyatukan visi dan misi Iwapi," ucap Dr Utik yang dipilih oleh lima DPC sebagai Ketua Umum DPD Iwapi DIY, dalam Rakor DPP Iwapi, 20 Februari 2023.

Dikatakan, penguatan kembali agar organisasi bisa bergerak lebih bagus dan lebih baik, banyak karya, meninggalkan jejak organisasi perempuan dengan kembali memahami tujuan organisasi. "Iwapi DIY akan mendukung program pemerintah khususnya dalam meningkatkan kapasitas perempuan. Penyandang disabilitas dan pekerja

## TIM PPK ORMAWA HIMATA UMBY Juara 1 Poster Terinformatif Nasional



KR-Istimewa

**Tim PPK Ormawa Himata UMBY yang berhasil meraih juara 1 poster terinformatif nasional.**

YOGYA (KR) - Tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) HMPS Akuntansi (Himata) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengikuti kompetisi dalam final Abdidaya PPK Ormawa. Tim Himata mengangkat

judul 'Implementasi Rumah Sampah Digital dan Optimalisasi Gardu Action Desa Parangtritis sebagai Pusat Eduwisata Recycle Sampah untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat'. Kegiatan ini akhirnya mengantarkan pada babak final di Universitas Jember (UN-

EJ), Jawa Timur.

"Tim PPK Ormawa Himata mengadakan berbagai macam kegiatan meliputi sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan mengenai penguatan kelembagaan, pembuatan ecobrick, paving block, eco enzyme, sabun batangan, sabun cair dan pupuk organik cair. Kegiatan PPK dilakukan mulai Juli hingga November 2023 di Dusun Mancingan dan Grogol X, Kelurahan Parangtritis. Lewat berbagai kegiatan itu mengantarkan Himata memperoleh prestasi Terbaik 1 dalam kategori Poster Terinformatif," kata dosen pendamping lapangan Ika Wulandari SE MM CAP, Rabu (13/12). (Ria)-f

## DISPERINDAG DIY HADIRKAN FASILITAS Pengembangan Kemasan Produk Ramah Lingkungan

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY menghadirkan fasilitas Gedung Pengemasan Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG) yang berlokasi di Jalan Laksda Adisucipto Km 8,5.

Gedung yang diresmikan Wakil Gubernur DIY Paku Alam X pada Selasa (12/12) lalu ini melayani pengembangan kemasan, terutama kemasan produk bagi Industri Kecil dan Menengah (IKM) dan UMKM DIY baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

"Semakin banyak perusahaan yang mengadopsi bahan dan desain ramah lingkungan dalam pembuatan kemasan produk untuk mengurangi limbah di tengah tren inovasi

pengemasan produk. Meningkatkan semakin banyak perusahaan yang mengadopsi bahan dan desain ramah lingkungan untuk mengurangi limbah," papar Paku Alam X mewakili Gubernur DIY.

Paku Alam X menyatakan fasilitas ini tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap lingkungan, tetapi sangat beresonansi dengan konsumen yang memprioritaskan keberlanjutan. Kesemuanya itu tak dapat dilepaskan dari ber-

bagai standar, sebagai upaya menjaga kualitas produk itu sendiri.

Kepala Disperindag DIY, Syam Arjayanti menyampaikan, fasilitasi gedung yang memberikan pelayanan pengembangan pengembangan pengemasan produk ini merupakan salah satu bagian dari program Common Facilities for Small and Medium Industry (CFSMI) yang diencanakan pada 2006. Tujuannya membantu meningkatkan produktivitas IKM di DIY memanfaatkan Dana Keistimewaan Rp 5 miliar.

"Layanan pengembangan kemasan di BPTTG semakin dikenal masyarakat, didukung meningkatnya kesadaran atau pengetahuan IKM tentang

pentingnya peran kemasan dalam penjualan produk-produknya. Layanan produksi kemasan sekunder dan tersier di BPTTG dimanfaatkan oleh IKM di setiap hari kerja," terangnya.

Di samping meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan layanan, BPTTG juga mendapatkan hibah beberapa mesin pengolahan dan pengemas produk makanan dan mesin pengalengan produk pangan olahan. Peralatan dan mesin ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menyelenggarakan layanan pengembangan kemasan produk pangan olahan ke dalam kemasan primer yang berupa kemasan kaleng dan kemasan fleksibel. (Ira)-f

## 7 WARGA AFGHANISTAN

## Raih Beasiswa Kemenlu di UMY

BANTUL (KR) - Walaupun Indonesia belum mengakui pemerintahan Afghanistan yang baru, Kemenlu tetap menaruh perhatian khusus terhadap terciptanya perdamaian di negara tersebut. Kini, dukungan Pemerintah RI terutama di akses pendidikan diwujudkan dengan memberikan beasiswa bagi warga Afghanistan lewat Kemenlu, untuk berkuliah di Indonesia.

Hal ini diungkapkan Plh Direktur Direktorat Asia Selatan dan Tengah di Kemenlu Gatot H Gunawan, PhD ketika menyerahkan 7 mahasiswa Afghanistan untuk belajar pascasarjana di UMY, Senin (12/11). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menjadi



KR-Istimewa

**Mahasiswa asal Afghanistan mengenakan jas almamater UMY (merah).**

salah satu perguruan tinggi tujuan dan dipilih Kemenlu.

Beasiswa merupakan hasil kerja sama dengan PT Adaro Energy Indonesia, atas dasar program Corporate Social Responsibility bernama 'Adaro Nyalakan Ilmu'. Ketujuh mahasiswa Afghanistan tersebut diterima di Magister Manajemen,

Magister HI dan Magister Administrasi Rumah Sakit. Selain di UMY, ada tiga mahasiswa Afghanistan lain yang diterima di Universitas Islam Internasional Indonesia.

Menurutnya, aksesibilitas pendidikan terutama bagi perempuan di Afghanistan semakin sulit. Isu

tersebut, sebut Gatot, dibahas secara khusus oleh Kemenlu melalui konferensi internasional di Bali pada Desember 2022.

"Dalam International Conference on Afghan Women's Education, kami mengajak negara-negara untuk membantu Afghanistan di sektor pendidikan terutama untuk perempuan. Dan program pemberian beasiswa kepada mahasiswa Afghanistan ini merupakan bentuk kongkrit setelah diadakannya konferensi tersebut. Pemerintah Indonesia selalu berkomitmen untuk memberikan dukungan selama proses perdamaian masih berlangsung di Afghanistan, termasuk bantuan dalam kemanusiaan," ujar Gatot. (Fsy)-f

## PANGGUNG

### ADA SELEBRITAS DILARANG BERGAUL DENGANNYA Marshanda Mengaku Tak Masalah



KR-Istimewa

**Marshanda**

BEBERAPA waktu lalu, Marshanda sempat membahas soal ada selebritas yang dilarang bergaul dengan dirinya. Larangan itu muncul oleh manajemen selebritas tersebut. Hal tersebut dikarenakan Marshanda yang aktif bicara soal kesehatan mental.

Marshanda mengatakan tidak masalah dengan hal tersebut. Ia menambahkan sampai saat ini sebenarnya selebritas tersebut masih berhubungan baik dengannya. Ia merasa apa yang disampaikan adalah satu hal yang memang harus dikeluarkan. Ibu satu anak itu mengaku dengan mengeluarkan apa yang dirasakan bisa melegakannya.

"Jadi aku punya teman artis yang hubungannya secara pribadi baik banget sama aku. Tapi manajemennya yang melarang. Untung secara publik ketahuan berteman dengan aku karena dia masih punya pendapat kalau jadi artis harus perfect, sementara aku kan menyuarakan ke-real-an dan pengen memotivasi orang banyak," ungkapnya.

Baginya, hal ini bukanlah masalah besar. Ia juga mencoba memahami apa yang dirasakan temannya tersebut. "Aku juga ngerti saja karena aku satu-satunya selebritas yang masih speak up tentang kondisi mental health aku. Jadi ada bebe-

rapa manajemen yang beranggapan itu membahayakan image sebagai selebritas," katanya lagi.

Sekali lagi, ia menegaskan jika hubungan dengan teman selebritesnya itu baik-baik saja. "Hubungannya masih baik sama orang itu," tegasnya.

Ungkapan tersebut, Marshanda unggah di akun instagram pribadinya. Ia mengatakan artis tersebut diminta oleh manajemen dan orang-orang terdekatnya, jangan sampai publik tahu sang artis berteman dengannya. Alasan dari larangan itu dikatakan Marshanda karena dirinya ada public figure yang mengakui punya masalah mental, yakni bipolar.

"Yang pasti aku nggak sakit hati. Aku ngerti nggak apa-apa banget, paling penting hubungan personality kita baik-baik saja. Kalau ada seperti itu nggak apa-apa jalan saja," kata Marshanda menyampaikan pesan pada artis tersebut.

Marshanda menceritakan dia dan artis tersebut selalu bertemu di luar set dan tak pernah berada dalam satu proyek. "Kita ketemu di luar set, nggak pernah kerja bareng. Aku juga nggak enak apalagi sama manajemennya," ungkapnya.

"Belum lama setelah aku cerita itu (di Instagram). Temennya sudah beberapa tahun lalu. Setelah setahun, dua tahun dia kok lebih menjauh, pas dekat, dekat banget. Nggak lama aku dengar manajemennya memang protektif aku baru cerita (di medsos)," kata Marshanda.

Sampai sekarang artis tersebut masih mem-follow akun Instagramnya. Meski begitu, Marshanda bersyukur masih banyak teman yang mau menerima dirinya apa adanya. "Kalau teman-teman aku malahan misalnya mereka nggak punya isu mental. 'Ca gue punya sepupu mau cerita sama lo? Gimana kok tetap bisa happy dan sharing, banyak yang kayak kayak gitu,'" kata Marshanda.

Semakin ke sini, Marshanda mengatakan dirinya menemukan teman-teman sefrekuensi. Dia tidak merasa jadi kehilangan teman.

"Nggak sih (kalau pertemanan) aku makin ke sini menemukan teman-teman yang real. Orang yang ketika aku benar-benar jatuh, susah, kelihatan mana yang ada buat kita dan mana yang menghilang," tandasnya. (Awh)-f

## 75 PESERTA D'ACADEMY MULAI BABAK AUDITION

## Jebolan DA - Lida 'Ready' Secara Industri

PENYANYI jebolan D'Academy (DA) dan Liga Dangdut (Lida) besutan Indosiar, bisa dikatakan sudah menjadi sosok artis ready secara industri. Mereka bukan hanya secara konsisten melahirkan single baru, namun juga berkarya di FTV, sinetron dan juga off-air. Di sisi lain, persiapan 'Dangdut K-Pop Together' sudah selesai 6 episode yang akan ditayangkan setelah HUT Indosiar.

Direktur Programming SCM Harsiwi Achmad mengemukakan hal tersebut dalam press conference D'Academy 6, Senin (11/12) siang, terkait kompetisi D'Academy 6. Pertemuan online juga dihadiri para juri dan host di antaranya Herry Koes Endang, Aldi Thahir, Dewi Persik, Abi Ramzi, Khier King, Jirayut dan lainnya.

Penampilan 75 orang peserta di babak Audition tayang Rabu-Minggu (13-17/12) pukul 20.00 WIB. Sedangkan untuk babak Final Audition akan tayang mulai hari Senin (18/12) live pukul 20.00 WIB. Dijelaskan Harsiwi, dari audisi diikuti sekitar 2.612 peserta dari seluruh Indonesia telah terdapat 20 orang yang mulai Rabu (13/12) berkompetisi langsung di studio Indosiar. Selama dalam asrama ini, jelasnya, mereka tidak hanya berlatih



KR-Fadmi Sustui

**Direktur Programmer SCM, Harsiwi Achmad.**

menyanyi namun juga diberi pembekalan pelbagai macam di antaranya etika dan etiket, tatacara pergaulan, performance, manner dan lainnya.

"Yang menarik, mereka yang ikut semakin muda usianya. Ada yang berusia 15 tahun. Jadi kelak akan hadir bintang baru DA yang akan membesarkan dangdut di Indonesia," sebut Harsiwi. Dan kita semua berharap, Direktur Programming SCM akan membawa musik dangdut yang asli Indonesia ini menjadi musik dunia.

Secara rinci Harsiwi menjelaskan, dari sejak dilaksanakan pertama,

telah dihasilkan 197 single, di mana Lesti Kejora menghasilkan 19 lagu. Kemudian terdapat 250-an FTV, series yang dibintangi jebolan DA dan Lida serta telah diterima 109 penghargaan.

D'Academy hadir pertama kali pada tahun 2014, kemudian berlanjut di tahun 2015, 2016, 2017 dan kemudian baru 2022 dilaksanakan lagi dengan menobatkan Sridevi sebagai Juara. Menurut Harsiwi, dalam penyelenggaraan D'Academy setiap musimnya, Indosiar selalu berupaya untuk terus menyajikan sesuatu yang baru dan kekinian. (Fsy)-f

## GALERI LORONG

## Siapkan Festival Gotong Royong #2

MENUTUP tahun 2023, Galeri Lorong siap menggelar Festival Gotong Royong (FGR) #2, Minggu (17/12) di Kompleks Galeri Lorong, Jalan Nitiprayan, Kasihan Bantul.

Mengusung tema Reconnecting dengan melibatkan dan menghadirkan berbagai bentuk seni; musik, seni rupa baik street art maupun craft, pantomime juga budaya termasuk sastra; puisi, buku, pangan lokal, dan lainnya.

"Bentuk acara berupa pertunjukan, workshop, debat, dan perdagangan. Sebagai upaya menghubungkan kembali (reconnecting) kawan-kawan yang pernah maupun sedang berjejalin melalui Galeri Lorong baik sebagai organisasi atau kelompok maupun individu," tutur Manajer Umum & Kurator Galeri Lorong Octalyna

Puspa Wardany kepada KR, Selasa (12/12).

Disebutkan para partisipan Festival Gotong Royong #2 di antaranya adalah: Service Over, Danish Farm, Jual Buku Sastra, Kebun Darmaji, Senjatamu Kopi, Mrs. O'donoghue, Waec Point, Sate Paripurna by Tepi Kota, Physis Class oleh Yayasan Seni Budaya Lorong, Jamu Padokan, Samakawan, Pandhara, Saorsa Selatan Cafe, Penyetan Pojok, Sitalajiva, Riphy Coffee Roastery, Mbatik Lukis oleh Arwin Hidayat, Radio Boekoe, Seta, Cekencem, Bengkel Mime Theatre, Mekar Wangi dan Andi Eswe.

"Tema Reconnecting atau menghubungkan memungkinkan terjadinya berbagi di antara kawan-kawan tentang kabar, cerita, kegiatan, dan kerja-kerja yang tak menutup pe-

luang terjadinya kerja sama antarkawan-kawan yang terlibat dalam FGR #2 antarpartisipan kegiatan, antarpengunjung, maupun saling-silang antarpartisipan-pengunjung (bahkan) warga sekitar Galeri Lorong," jelasnya

Reconnecting berlangsung dengan menyenangkan, dipenuhi suka cita, berwarna ceria sehingga keterhubungan yang pernah berjarak membangkitkan semangat dan gairah yang menghadirkan kebahagiaan hidup bersama. "Dengan demikian, jalinan kolaborasi atau kerja bersama yang mungkin dilakukan pun mengarah pada peningkatan kualitas hidup yang juga mencakup hal-hal non-material, tapi meniadakan hal-hal material," pungkasnya. (Vin)-f